

www.ateja.co.id









6 | INTERNATIONAL MEDIA, JUMAT 24 MEI 2024

Perayaan Waisak Sedunia 2568 BE/2024 di Buddhist Building Indonesia



JAKARTA (IM) - Asosiasi Buddhist Center Indonesia menggelar Perayaan Waisak Sedunia 2568 BE/2024, yang berlangsung di Auditorium Buddhist Building Indonesia, Vihara Mahavira Graha Pusat, Jl Lodan Raya, Ancol, Jakarta Utara, Kamis (23/5) mulai pukul 09.00 WIB.

Acara diisi dengan Pradaksina Puja Relik Buddha yang diawali dengan prosesi perarakan puja relik dengan iringan naga. Perarakan ini dipimpin langsung oleh President World Buddhist Sangha Council (WBSC), Bhiksu Prajnavira Mahasthavira diikuti sejumlah tokoh dan pengurus



yang membawa relik menuju altar utama vihara.

Tokoh dan pengurus yang membawa relik adalah Sugianto Kwan (Guan You Jin), Didi Dawis, He Shu Zhong, Lin Ni Ming, Lin Yuan Long, Huang Hong Qing, Huang Liu Ying, Esco Huang, Pan Wei Liang, Nurdin Purnomo, Lin Jing Zhou, Xiao Ming Bao, Suwanto, Agus, Elbert dan Eddy Kwan.

Setelah itu acara dilanjutkan dengan Mengagungkan Mahakaruna Kshamayati. Di sesi ini Bhiksu Prajnavira memimpin ritual keagamaan yang diikuti para suhu serta umat Buddha yang memenuhi Vihara Mahavira Graha Pusat.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Perayaan Hari Waisak Sedunia. Di acara ini para pimpinan Asosiasi Buddhist dari 24 negara menyampaikan pesan dan ucapan Selamat Waisak secara online. Bahkan diawali dengan pemutaran video pertemuan pimpinan World Buddhist Sangha Council

negara dengan Paus Fransiskus di Vatikan. Dalam pesan Waisak, Bhiksu

dan tokoh Buddha dari berbagai

Prajnavira mengajak umat Buddha untuk memaknai perayaan Trisuci Waisak dengan meneladani Sang Buddha, dengan selalu berbuat baik terhadap sesama, menghormati sesama, memelihara kehamornisan, menjaga kelestarian lingkungan dan terus memberikan sumbangsih dalam kehidupan berbangsa dan berpagara

Tokoh-tokoh dalam perarakan puja relik

"Mari kita terus berbuat baik, menyesali kesalahan dengan pertobatan. Kita harus melakukan pengendalian diri, membersihkan pikiran dan hati, berbuat kebajikan serta selalu memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara kita," kata Suhu Prajnavira.

Acara perayaan Waisak juga diisi dengan berbagai atraksi kesenian. • vit















Sugianto Kwan (Guan You Jin), Didi Dawis, He Shu Zhong, Lin Ni Ming, Lin Yuan Long, Huang Hong Qing, Huang Liu Ying, Esco Huang, Pan Wei Liang, Nurdin Purnomo, Lin Jing Zhou, Xiao Ming Bao, Suwanto, Agus, Elbert dan Eddy Kwan.















INTERNATIONAL MEDIA, JUMAT 24 MEI 2024 | 7

INTI Jabar Sukses Gelar Pelantikan Dewan Pengurus Periode VI















BANDUNG (IM) - Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Jawa Barat, Kamis (16/5) lalu menyelenggarakan pelantikan dewan pengurus periode VI di BCC (Bandung Convention Center).

Sebanyak 250 orang hadir dalam acara tersebut. Selain pimpinan dan anggota INTI berbagai daerah, juga hadir belasan pimpinan dan perwakilan komunitas Tionghoa Bandung serta Ketua Umum Perhimpunan INTI Pusat Teddy Sugianto dan jajaran.

Pukul 18.30 WIB, rombongan kesenian yang dipimpin Anthony membuka acara pertunjukan. Di antaranya ada kelompok perkusi wanita budaya Sunda dan tim barongsai budaya Tionghoa, sehingga budaya dari berbagai kelompok etnis berbeda dapat berpadu menjadi satu.

Pemandu acara meminta seluruh undangan untuk berdiri dan menyanyikan lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dan Mars INTI.

Dilanjutkan dengan mengheningkan cipta untuk mengenang jasa para pahlawan.

Seterusnya perwakilan FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama) berbagai agama naik ke atas podium. Ustad lalu memimpin doa bersama.

Ketua Panitia Hengky Njoto W,SE,MM menyampaikan sambutan dan laporan kerja.

"Anggota Perhimpunan INTI berasal dari berbagai etnis antara lain Tionghoa, Jawa, Sunda, Menado, dan lainnya. Namun memiliki satu kesamaan yaitu mencintai tanah air Indonesia. Dalam kesempatan ini saya berharap dukungan semua pihak yang hadir di sini. Marilah kita semua bergandeng tangan dan bersatu padu untuk mengemban tugas bangsa







Hengky Njoto

Novi Basuki



Leon Hanafi mengibarkan panji Perhimpunan INTI.

untuk pengembangan Perhimpunan INTI. Dan demi membangun masyarakat Indonesia yang maju dan harmonis," ujarnya.

Sekretaris Jenderal Pehimpunan INTI Jakarta Candra Jap membacakan SK pengangkatan. Kemudian menyerahkan surat pengangkatan kepada para penasehat, penasehat kehormatan, dewan pakar, wakil ketua, sekretaris, keuangan serta pengurus berbagai divisi dan berfoto bersama.

Kemudian Ketua Umum INTI Teddy Sugianto menyerahkan panji INTI kepada Ketua Umum INTI Jabar terpilih Leon

Ketua Umum Teddy Sugianto memimpin upacara sumpah jabatan pengurus dan pengawas. Upacara pengangkatan dewan pengurus berakhir dengan sukses.

Ketua Perhimpunan INTI

Hanafi menyampaikan kata sam- sukses. butan dan menyatakan terima kasih kepada jajaran INTI Pusat, perwakilan berbagai komunitas Tionghoa serta pengurus berbagai cabang dan lainnya.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada Henry Hidjaja yang telah menyediakan tempat untuk acara tersebut.

Sekaligus mengungkapkan rasa Syukur kepada Tuhan yang telah memberkati kita sehingga dapat menghadiri upacara pelantikan.

Selain itu juga berterima kasih kepada para panitia penyelenggara atas keria kerasnya baik di depan maupun di belakang layar. Serta menyatakan terima kasih kepada pimpinan Perhimpunan INTI yang telah datang dan menghadiri upacara pelantikan.

Sehingga semuanya berja-

"Kelak saya bersama pengurus dan pengawas akan mengemban visi misi Perhimpunan INTI. Perhimpunan INTI bukan milik perorangan. Kita adalah sebuah keluarga besar. Yang berkontribusi bagi negara dan bangsa. Yang menjadi lokomotif penarik berbagai etnis yang melakukan berbagai hal bersama. Penduduk Iawa Barat amat banyak, dan melakukan berbagai hal bersama. Masyarakat Sunda mempunyai sifat santun dan ramah. Kita harus mewarisi ajaran nenek moyang saling asah, asuh dan asih. Ketiga hal inilah yang berkembang menjadi simbol Jawa Barat. Perhimpunan INTI Jawa Barat juga peduli terhadap aspek ekonomi, budaya, seni, pendidikan dan lainnya. Bekerja sama dengan berbagai pihak demi

dan negara. Demi berkontribusi Jabar yang baru dilantik Leon lan lancar dan berakhir dengan tanah air Indonesia," ujar Henry

Terakhir dia mengatakan budaya adalah jembatan persatuan

Ketua Umum Teddy Sugianto dalam pidatonya mengucapkan selamat atas suksesnya pelantikan pengurus dan pengawas baru.

Dia juga menyatakan terima kasih atas kerja keras pemimpin sebelumnya.

Lebih lanjut Teddy Sugianto menjelaskan mengenai berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh berbagai divisi di bawah Perhimpunan INTI.

Termasuk, mengirim sekitar 500 siswa untuk belajar bahasa Mandarin di Tiongkok. Mereka yang ingin belajar di Tiongkok dapat berlatih di Perhimpunan

Perhimpunan INTI hampir setiap hari menerima investor asing dari Tiongkok, Malaysia dan negara lainnya.

Perhimpunan INTI juga menaruh perhatian terhadap berbagai hal terkait bisnis.

Dia juga menyambut hangat generasi muda untuk bergabung dengan Perhimpunan INTI untuk memahami dan belajar mengenai bisnis. Khususnya mempelajari teknologi canggih Tiongkok.

"Kami sebagai orang Indonesia ingin berkontribusi bagi kemajuan Indonesia," ujar Teddy Sugianto.

Ketua Dewan Pembina Herman Widjaja naik ke atas podium mewakili komunitas Tionghoa Bandung.

"Selamat kepada Perhimpunan INTI Jabar yang telah berhasil menyelenggarakan pelantikan dewan pengurus periode enam. Di bawah pimpinan Ketua terpilih Leon Hanafi, vang bersama pengurus berbagai divisi melaksanakan berbagai tugas. Selain itu, kami komunitas Tionghoa juga akan melakukan yang terbaik bersama Perhimpunan INTI Jabar. Diyakini masa depan Perhimpunan INTI Jabar meraih kemajuan yang lebih besar serta dapat melakukan berbagai hal yang lebih bermanfaat bagi berbagai kelompok masyarakat,"

ujar Herman Widjaja. Sementara itu Novi Basuki membahas mengenai berbagai hal terkait pembelajaran bahasa Mandarin dengan fasih serta mengutip sejumlah ungkapan klasik. Membuat orang-orang memuji dan mengaguminya.

Diharapkan kita semua dapat meneladani kerja kerasnya belajar bahasa Mandarin dengan baik. Demi menambah titik terang bagi masa depan kita. • idn/din









Jajaran pengurus INTI Pusat Teddy Sugianto, Leon Hanafi dan Hengky Njoto menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.